365 renungan

Bersyukur Dalam Segala Hal

1 Tesalonika 5:12-22

Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.
- 1 Tesalonika 5:18

Tuhan Yesus menghendaki setiap murid-Nya bisa mengucap syukur dalam segala keadaan, termasuk ketika menghadapi kesulitan hidup. Kita diminta menjalani hidup yang penuh tantangan dengan keyakinan bahwa Yesus tidak pernah meninggalkan kita sendirian. Dia akan menolong kita pada waktu-Nya dan memberikan hikmat untuk kita bisa menemukan jalan keluar yang melegakan atas permasalahan hidup yang menghimpit. Bersyukur dalam segala hal juga akan membantu kita meringankan beban hidup.

Seorang berkata bahwa masalah hidup bagaikan air mendidih. Kita mau jadi seperti apa, semua tergantung bagaimana kita meresponi kondisi yang terjadi. Perhatikan ketiga benda ini jika direbus di dalam air mendidih:

1. Wortel yang keras menjadi lunak.
2. Telur yang mudah pecah menjadi keras.
3. Teh yang harum menghasilkan aroma yang lebih harum lagi.

Dari ketiga benda ini, kita bisa asosiasikan dengan tiga respons orang saat menghadapi masalah hidup:

1. Ada yang menjadi lembek seperti wortel, suka mengeluh dan mengasihani diri sendiri.
2. Ada yang mengeras seperti telur, marah dan berontak kepada Tuhan.
3. Ada juga yang justru semakin harum seperti teh, menjadi semakin kuat dan percaya kepada Tuhan

Yesus menghendaki kita tahu bersyukur karena sikap ini mendatangkan banyak sekali kebaikan seperti usia yang lebih panjang, semangat dan optimisme yang lebih tinggi, sistem imun yang lebih tahan, dan toleransi yang lebih besar. Kita akan secara alami terbiasa memandang segala sesuatu dari sisi terangnya.

Mensyukuri berkat yang kita peroleh juga membuat suasana hati semakin baik, yang dapat mengurangi dampak dari stres, serta menghadirkan kehidupan yang lebih bahagia dan bermakna. Mari sikapi setiap situasi hidup dengan ucapan syukur supaya aroma Kristus harum tercium dan merdu terdengar oleh orang-orang yang ada di sekitar kita. Itulah ajaibnya rasa syukur!

Salam mengucap syukur.

Refleksi Diri:

- Bagaimana biasanya respons Anda saat menghadapi tantangan hidup? Seperti wortel, telur atau teh?
- Apa dampak yang Anda rasakan saat berusaha mengucap syukur di tengah situasi yang sulit sekalipun?